



GAET WISATAWAN

XT Square Gandeng

HPI DIY

YOGYA (MERAPI) - Meski sudah beroperasi hampir setahun, tapi stan kerajinan di XT Square masih sepi pengunjung. Bahkan beberapa kios memilih tutup karena sepi. Upaya mengatasinya kini pihak manajemen menggandeng Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY untuk menggaet wisatawan ke XT Square.

“Dari travel biasanya sudah ada program wisata. Di sela-sela itu, kami akan ajak wisatawan ke XT Square. Tapi kami juga tidak serta merta mendatangkan tamu. Lihat apa yang dijual dulu,” terang Ketua DPD HPI DIY Imam Widodo di sela peluncuran Tourist Information Centre (TIC) di XT Square, Minggu (24/10).

Pihaknya optimis lokasi XT Square yang strategis dan jumlah anggota DPD HPI DIY 450 orang mampu menggaet wisatawan. Dia mengatakan potensi wisatawan yang akan digaet adalah Malaysia dan domestik dari berbagai daerah. Dalam sekali kunjungan paling tidak ada 50 orang wisatawan oleh satu pramuwisata.

“Lokasi XT Square juga strategis. Mau ke Kotagede dekat atau ke Kraton juga lewat. Oleh sebab itu kami juga butuh kerja sama dengan pedagang untuk membuka kiosnya,” paparnya.

Selain untuk informasi wisata TIC HPI di XT Square juga menyediakan ruang istirahat bagi kru bus. Menurutnya XT Square juga dapat dijadikan tempat alternatif transit wisatawan. Namun ini perlu didukung ketersediaan fasilitas toilet yang cukup banyak dan tempat sholat. Hal ini juga untuk memecah wisatawan yang selama ini fokus di Malioboro.

Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha selaku pengelola XT Square Widihasto Wasana Putra mengatakan kerja sama tersebut merupakan sinergi positif dengan pelaku jasa wisata. Pihak XT Square menyediakan tempat gratis untuk sekretariat DPD HPI DIY secara gratis. Sedangkan HPI akan membawa wisatawan ke XT Square.

“Kenapa baru sekarang kami jalin, karena kami butuh proses dan pendekatan. Kami juga berkomunikasi dengan pedagang yang belum buka, segera membuka kiosnya,” tuturnya.

Pihaknya juga sudah menginventaris kios-kios yang belum buka dan menanyakan kesanggupan beroperasional. Sudah ada 25 penyewa kios yang diganti karena mereka tidak sanggup membuka kios kerajinan secara konsisten.

Menanggapi hal ini Ketua Paguyuban Pedagang XT Square, Tri Harso Wibowo menilai langkah tersebut merupakan langkah yang tepat. Mengingat pangsa pasar kerajinan adalah wisatawan. Pihaknya sudah berkomunikasi dengan manajemen dan pedagang yang masih tutup agar membuka kiosnya. Namun dia meminta ada pemberitahuan waktu dari HPI ketika membawa wisatawan, agar pedagang dapat bersiap-siap.

“Harusnya dari dulu langkah ini dilakukan. Kami apresiasi langkah ini. Tapi harus ada kepastian waktu datangnya wisatawan. Jangan sampai pedagang kecewa. Sudah buka, tapi tidak ada pengunjung,” tandas pria yang akrab disapa Kang Bedjo itu. (Tri-a)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005